

Efektivitas Mebendazol Double Dose terhadap Infeksi Soil-Transmitted Helminths pada Anak Usia 2-15 Tahun di Desa Perokonda, Sumba Barat Daya = Effectiveness of Double Dose Mebendazole in Treating Soil-Transmitted Helminths Infections on Children Aged 2-15 Years Old in Perokonda, Southwest Sumba

Yusuf Ananda Fikri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465562&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Desa Perokonda merupakan desa di Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Sebagian besar penduduknya memiliki perilaku yang tidak higienis buang air besar sembarangan, tidak mencuci tangan sebelum dan setelah makan, kesulitan mengakses air bersih, dan tingkat sosial ekonomi yang rendah. Masalah-masalah tersebut merupakan faktor risiko infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah soil-transmitted helminths, yaitu *A. lumbricoides*, *T. trichiura*, dan cacing tambang. Studi kuasi eksperimental tanpa kelompok kontrol ini bertujuan untuk menilai efektivitas dari mebendazol yang diberikan 2x500 mg terhadap infeksi STH pada anak-anak di Desa Perokonda usia 2-15 tahun.

Metode: Efektivitas dinilai dari angka kesembuhan cure rate/CR dan angka penurunan jumlah telur egg reduction rate/ERR. Pengambilan sampel feses dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan setelah pemberian mebendazol 2 x 500 mg double dose. Sampel feses diperiksa secara mikroskopis untuk mendeteksi telur cacing serta dilakukan penghitungan jumlah telur pada sampel yang positif terinfeksi menggunakan metode Kato-Katz.

Hasil: Dari 71 dari 89 80 subjek yang positif terinfeksi STH, pemberian mebendazol double dose berhasil menurunkan prevalensi infeksi STH menjadi 39. Tidak ada sampel positif infeksi cacing tambang di penelitian ini. Pada infeksi *A. lumbricoides* dan *T. trichiura*, mebendazol double dose memberikan CR berturut-turut sebesar 95 dan 49, dan ERR berturut-turut sebesar 97,98 dan 69,73.

Kesimpulan: Dengan merujuk pada kriteria antihelmintik yang efektif menurut WHO, mebendazol double dose efektif terhadap infeksi *A. lumbricoides*, tetapi tidak efektif terhadap infeksi *T. trichiura*.

Background: Perokonda is one of the villages located in the district of Southwest Sumba, East Nusa Tenggara. Most of its inhabitants are accustomed to unsanitary behaviors, such as open defecation and not washing hands neither before nor after eating, having difficult access to improved water source and they also have low socioeconomic status, all of which are risk factors for soil transmitted helminths STH infection. The purpose of this quasi experimental study without control group is to determine the effectiveness of 2x500 mg double dose mebendazole to eradicate STH infection in children aged 2 15 years old in the village of Perokonda.

Method: Effectiveness of mebendazole is measured by cure rate and egg reduction rate of STH on stool. Stool samples were collected before and after the administration of mebendazole. Stool samples were then examined using microscopes to detect eggs. The worm egg counting was performed using Kato Katz method.

Results: 71 in total of 89 subjects were positive for STH infections 80 and administration of double dose mebendazole succeeded to lower the prevalence to 39. McNemar tests on prevalence of STH infections in general, *A. lumbricoides* CR 95 ERR 97,98, and *T. trichiura* infections CR 49 ERR 69,73 before and after

treatment gave the result of $p < 0,001$. No hookworm infection was found on this study.

Conclusion: Based on the standard of anthelmintic effectiveness made by WHO, double dose mebendazole is considered effective for *A. lumbricoides* infection, whereas it is not considered effective for *T. trichiura* infections.